

**PENGENALAN MODEL PEMBELAJARAN  
MEGURU KUPING DAN MEGURU PANGGUL  
DALAM PENGAJARAN KARAWITAN JAWA DI STSI SURAKARTA**

**I Ketut Saba**

**Abstrak**

Model pembelajaran merupakan cara yang ditempuh oleh komponen lembaga pendidikan untuk mencapai sasaran pendidikan yang optimal baik formal maupun non formal. Umumnya beragam model pembelajaran diterapkan di lembaga-lembaga pendidikan seperti STSI Surakarta sebagai salah satu perguruan tinggi seni negeri yang bergerak dalam dua ranah pokok yaitu ilmu dan seni sebagai bidang kajiannya. Dalam operasional kegiatannya STSI Surakarta menerapkan berbagai model pembelajaran, diantaranya model ceramah, diskusi, latihan/praktek, penulisan notasi, mendengarkan rekaman video, audio dan sebagainya. Model pembelajaran "*Meguru kuping dan Meguru panggul*" sebagai salah satu model pembelajaran karawitan tradisional Bali kini diperkenalkan di Jurusan Karawitan STSI Surakarta. Model ini diterapkan dalam mata kuliah praktik Karawitan Jawa. Model ini menekankan pada ketajaman pendengaran dan penglihatan peserta ajar dalam menangkap contoh yang diberikan sang pengajar. Tujuan yang ingin dicapai agar peserta ajar dapat menguasai materi ajar dengan cepat dan tidak mudah lupa kendati tidak melalui jembatan notasi yang tidak dapat mewakili sepenuhnya terhadap garap ricikan tertentu.

**Kata Kunci:** Maguru kuping, pengajar, gending dan notasi